

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah, latar penelitian bersifat alami, manusia sebagai alat peneliti utama, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar, bahwa “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.² Menurut Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam buku cara mudah menulis karya

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 8.

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

³Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

disebutkan bahwa: “dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.”⁴

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan dan wawancara langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Sunan Gunung Jati yang berada di Desa Babadan Kecamatan Gurah, dengan fokus penelitian Pembinaan Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak terhadap Siswa di MA Sunan Gunung Jati. Peneliti memilih lokasi ini karena di sekolah ini sangat bagus perkembangannya baik itu dari segi kualitas pendidikan, pembinaan dalam hal kecerdasan spiritual melalui kegiatan-kegiatan yang positif.

⁴Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Kediri : IAIT Press, 2009), 18.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵

Sehingga data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi Arikunto, “sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data”.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam rumusan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah “suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian”.⁷Wawancara ditujukan kepada guru Akidah Akhlak, guru-guru MA Sunan Gunung Jati, peserta didik.

b. Observasi

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

Dijelaskan oleh Arikunto observasi adalah “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.⁸ Dengan metode ini, peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai kegiatan-kegiatan di MA Sunan Gunung Jati yang terkait dengan pembinaan kecerdasan spiritual, diantaranya pengamatan mengenai kegiatan siswa seperti membaca Al-Qur’an, kegiatan Istigotsah, shalat berjama’ah dan sebagainya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.⁹Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil tentang beberapa hal, yakni tentang profil sekolah, sarana prasarana yang ada, kegiatan-kegiatan pembinaan kecerdasan spiritual.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dari hasil studi. Sehingga analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204.

⁹Ibid., 236.

dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.¹⁰

Menurut Noeng Muhajir “teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna”.¹¹

Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, dengan membuat gambaran yang sistematis. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait. Seperti yang dijelaskan oleh Mansur Mukhlis bahwa:

- a. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.
- b. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹²

¹⁰Nana Sudjana, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 89.

¹¹Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

¹²Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal ini dimaksudkan dalam mengetahui Pembinaan Kecerdasan Spiritual. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 330.

sebenarnya pada pembinaan kecerdasan spiritual pada siswa MA Sunan Gunung Jati.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:

- a. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan peneliti dan seminar usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makan.
- d. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁴

¹⁴Ibid., 127-148.